

THE INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA) AND CURRENT RATIO (CR) ON THE DIVIDENT PAYOUT RATIO (DPR) OF THE PLASTIC AND PACKAGING SUB-SECTOR MANUFACTURING INDUSTRY ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI) IN 2017-2020

PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR) INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN DI BURSAEFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020

Monika Vio Lista Siburian¹, Destiana Fitriyani Sembiring², Putri Yohana Natasya Tambunan³, Sri Masita Bangun⁴, Helman⁵, Lailan Safina Hasibuan⁶
Universitas Prima Indonesia Medan^{1,2,3,4,5}, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara⁶
helman@unprimdn.ac.id⁵

ABSTRACT

The aim of conducting this research is to see the influence of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Current Ratio (CR). Regarding the Dividend Payout Ratio (DPR) of the Plastic and Packaging Sector Manufacturing Industry on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2017-2020. The type of research used for this research is quantitative research, the data source in this research is secondary research. The population of this study was 14 companies that were included in the listed criteria, 3 companies that did not publish regularly during the research period, 5 companies that did not obtain net profits during the research period, and registered companies minus unlisted companies, and minus companies that did not earn. The resulting net profit is 6 and multiplied by 4 years becomes 24. The data collection technique used in this research uses documentation techniques to collect secondary data from the annual financial reports of the plastics and packaging subsector for 2017-2020 based on the partial and simultaneous results of this research, namely the variable x Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Current Ratio (CR) have a significant influence on the variable y Dividend Payout Ratio (DPR). The results of the coefficient of determination show that the independent variables (X) influence the dividend variable (Y) in this study by 47% while the other 53% are influenced by other variables or factors outside the research.

Keywords: Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Dividend Payout Ratio (DPR)

ABSTRAK

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR). Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Industri Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah penelitian sekunder. Populasi penelitian ini diperoleh 14 perusahaan yang masuk dalam kriteria terdaftar, 3 perusahaan yang tidak mempublikasikan secara rutin selama periode penelitian, 5 perusahaan yang tidak memperoleh laba bersih selama periode penelitian, dan perusahaan terdaftar dikurangi dengan perusahaan tidak terdaftar, dan dikurangi dengan perusahaan yang tidak memperoleh laba bersih hasilnya adalah 6 dan dikalikan 4 tahun menjadi 24. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan subsektor plastik dan kemasan tahun 2017-2020 berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial dan simultan bahwa variable x Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) pengaruh signifikan pada variabel y Divident Payout Ratio (DPR). Hasil koefisien determinasi menunjukkan variabel- variabel independen (X) mempengaruhi variabel devenden (Y) dalam penelitian ini sebesar 47 % sedangkan 53% lainnya terpengaruh oleh variabel atau factor lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Divident Payout Ratio (DPR)

PENDAHULUAN

Manufaktur merujuk pada industri yang menggunakan peralatan, mesin, dan tenaga kerja untuk mengolah bahan baku, suku cadang, dan komponen lain menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Kegiatan ini sering melibatkan penggunaan mesin, robot, komputer, dan tenaga manusia untuk memproduksi dan merakit produk.

Dalam era globalisasi seperti sekarang, perusahaan, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (go public), menghadapi persaingan ketat antar sektor industri. Menurut Fama dan French (1998), untuk mempertahankan keberlangsungan dan eksistensi perusahaan di tengah persaingan ini, penting untuk mengoptimalkan manajemen keuangan sebagai salah satu fungsi manajemen strategis. Baik perusahaan terbuka maupun perseorangan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dan investor. Tujuan ini sering dicapai dengan meningkatkan laba perusahaan setiap tahunnya. Perusahaan terbuka khususnya berusaha memaksimalkan laba guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan pembagian dividen tahunan (Brigham dan Houston, 2006).

Kebijakan dividen sering digunakan sebagai sinyal kepada pasar modal untuk mengevaluasi kinerja perusahaan karena pengaruhnya terhadap harga saham (Rozeff, 1982). Dalam teori sinyal, informasi yang dianggap bernilai positif diharapkan mempengaruhi pasar ketika diumumkan. Brigham dan Houston (2001:40) menjelaskan bahwa sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan indikasi kepada investor tentang persepsi mereka terhadap kinerja perusahaan. Tingkat laba sering dianggap sebagai indikator pertumbuhan dan kondisi keuangan perusahaan dalam

periode tertentu, memberikan gambaran kepada manajemen dan investor.

Tingkat laba perusahaan merupakan faktor kunci dalam penentuan kebijakan dividen, sehingga analisis rasio keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kebijakan dividen (Weston dan Copeland, 1997:100). Net Profit Margin (NPM) dipilih sebagai indikator karena memberikan gambaran tentang laba per saham dari penjualan (Brigham dan Houston, 2001:89). Penelitian oleh Mardiasuti (2006) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Net Profit Margin (NPM) dan Dividend Payout Ratio (DPR).

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang membandingkan laba bersih (setelah pajak) dengan total aktiva perusahaan. Penelitian oleh Rahayuningtyas (2008) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Return on Assets (ROA) dan Dividend Payout Ratio (DPR).

Dividend Payout Ratio adalah persentase dari laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin tinggi Dividend Payout Ratio, semakin besar jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, nilai Dividend Payout Ratio dapat menjadi faktor pertimbangan bagi investor sebelum menginvestasikan modalnya dalam suatu perusahaan.

Tabel 1. Data Fenomena

No Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Aktiva Lancar	Dividen per Saham
1	IMPC2017	Rp1.193.054.430.825	Rp2.294.677.493.483	Rp1.200.668.597.438	Rp1.141
	2018	Rp1.395.298.815.177	Rp2.370.198.817.803	Rp1.220.137.554.014	Rp13.003
	2019	Rp1.495.759.701.262	Rp2.501.132.856.219	Rp1.174.699.544.323	Rp15.119
	2020	Rp1.797.314.877.242	Rp2.697.100.062.756	Rp1.261.952.159.927	Rp12.658
	AKPI2017	Rp1.333.970	Rp2.745.323.833	Rp1.003.030.428	Rp208.889
2	2018	Rp4.236.271	Rp3.070.410.492	Rp1.233.718.090	Rp7.806
	2019	Rp54.355.268	Rp2.776.778.756	Rp1.087.597.237	Rp51.085
	2020	Rp66.005.547	Rp2.644.267.716	Rp910.024.936	Rp40.061
	IGAR2017	Rp761.927	Rp513.023	Rp396.253	Rp6.106
	2018	Rp777.317	Rp570.198	Rp416.192	Rp10.810
3	2019	Rp776.541	Rp617.595	Rp446.573	Rp8.822
	2020	Rp739.402	Rp665.863	Rp509.718	Rp9.762

Sumber : Laporan keuangan

Pada perusahaan dengan kode emiten IMPC yaitu PT Impac Pratama Industry Tbk. dapat kita perhatikan bahwa Laba Bersih pada tahun 2019

sejumlah 1.495.759.701.262 dan Dividen per Saham 15,119 sedangkan pada tahun 2020 Laba Bersih mengalami peningkatan menjadi 1.797.514.877.242 dan Dividen per Saham mengalami penurunan 12,658.

Pada perusahaan dengan kode emiten AKPI yaitu PT Argha Karya Prima Industry Tbk. dapat kita perhatikan bahwa total aset pada tahun 2019 sejumlah 2.776.775.756 dan Dividen per Saham 51,085 sedangkan pada tahun 2020 total aset mengalami penurunan menjadi 2.664.267.716 dan Dividen per Saham pada tahun 2020 mengalami penurunan 40,061.

Pada perusahaan dengan kode emiten IGAR yaitu PT Champion Pasific Indonesia Tbk. dapat kita perhatikan bahwa Aktiva lancar pada tahun 2019 sejumlah 446.573 dan Dividen per Saham 8,825 sedangkan pada tahun 2020 Aktiva lancar mengalami peningkatan menjadi 509.735 dan Dividen per Saham mengalami peningkatan 9,767.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti "PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET dan CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK dan KEMASAN yang TERDAFTAR di BEI PERIODE 2017-2020"

Identifikasi Masalah

Identifikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* yang semakin rendah tidak dapat meningkatkan *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan.
2. *Return On Asset* yang semakin rendah tidak dapat meningkatkan *Dividen Payout Ratio* pada Industri

Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan.

3. *Current Ratio* yang semakin kecil tidak dapat meningkatkan *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan.
4. *Dividen Payout Ratio* Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan mengalami kenaikan karena mengalami prospek yang menjanjikan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis

pengaruh Return On Asset terhadap Dividen Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub-sektor plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2017- 2020.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio pada Industri Manufaktur Sub-sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017- 2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio pada Industri Manufaktur Sub- sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Teori Pengaruh

Teori Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Divoiden Payout Ratio

Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan persentase laba per saham dari penjualan (Brigham dan Houston, 2001:89). Hanafi dan Halim (2005) menjelaskan bahwa ini mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan ilaba bersih dari penjualan. Semakin tinggi rasionya, isemakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang berarti kemampuan untuk membayar dividen juga meningkat.

Teori Pengaruh Retrun On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio

Menurut Sartono (2012:122), semakin tinggi return on assets, kemungkinan pembagian dividen juga semakin besar. Temuan ini didukung oleh penelitian Madarina Laili, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menemukan bahwa Return on Assets mempengaruhi Dividend Payout Ratio. Dengan demikian, semakin tinggi return on asset, pembayaran dividen cenderung

meningkat.

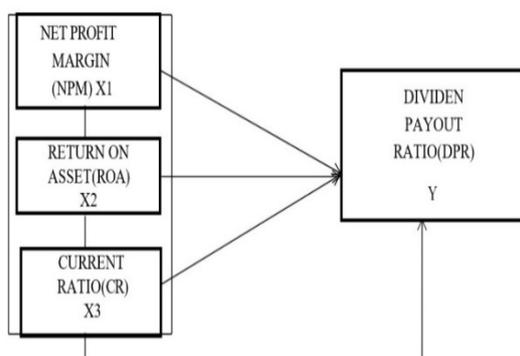
Teori Pengaruh Current Ratio Terhadap Divoiden Payout Ratio

Tingginya current ratio menandakan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang dijanjikan (Handayani dalam Marlina dan Danica, 2010). Namun, current ratio tidak langsung mempengaruhi pembayaran dividen; ini harus melalui ROA. Current ratio hanya menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya, termasuk pembayaran dividen. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Chandra Wahyudi (2020) yang menemukan bahwa pengaruh current ratio terhadap dividend payout ratio dipengaruhi oleh return on asset, menghasilkan dampak positif yang tidak signifikan.

Penelitian Terdahulu

Nama Dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Septi R., Suhadak, Siti Ragil(2014)	Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Earning Ratio (PER) terhadap Kebijakan Dividen (Dividend payout ratio)	Secara simultan rasio keuangan signifikan pengaruh terhadap Dividend Payou Ratio (DPR). Secara parsial dari kelima variabel independen yang diteliti yaitu Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Total Asset Turn Over (TATO), Deb to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) hanya variabel PER yang signifikan berpengaruh terhadap Dividend PayoutRatio(DPR).
Made Wiradharma S., Gede Adi Y., Anantawikrama Tungga A.(2014)	Cash ratio, growth, firm size, ROA, DTA dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Kebijakan Dividen(Dividend payout ratio)	Cash Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend PayoutRatio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitability (ROA) tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Stefan Yudhanto(2015)	Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan model regresi linear berganda. Persamaan regresi simultan didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. Sedangkan Persamaan regresi parsial didapatkan kesimpulan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) juga berpengaruh positif signifikan terhadap DPR.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Net Profit Margin berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di i BEI Periode 2017-2020

H2 : Return On Asset berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020

H3 : Current Ratio berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020

H4 : Net Profit Margin, Return On Asset dan Current Ratio berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, dengan data sekunder yang diambil dari situs www.idx.co.id. Durasi penelitian berlangsung selama sekitar 4 bulan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang melibatkan

pengumpulan data, penafsiran, dan presentasi hasil yang didasarkan pada angka. Metode kuantitatif digunakan dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses melalui www.idx.co.id atau situs web perusahaan

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Sugiyono (2020) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurutnya (Sugiyono, 2019:127), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan subsektor Plastik dan Kemasan. Kriteria pengambilan sampel dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020	14
2	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin	(3)
3	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 yang tidak memperoleh laba bersih.	(5)
Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		6
Tahun Pengamatan		4
Total Sampel Penelitian (6 x 4 Tahun)		24

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan mengakses laporan keuangan dari subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi keuangan ini dapat diambil dari website www.idx.co.id

Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Net Profit Margin(NPM) X1	Net Profit Margin (NPM) Menurut Annisa Nuradawiyah dan Susi Susilawati (2020), Net Profit Margin (NPM) adalah rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangkan dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
Return On Asset(ROA) X2	Return On Assets (ROA) menurut Kasmir(2016:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Current Ratio(CR) X3	Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tanggal secara keseluruhan.	$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Dividend PayoutRatio (DPR) (Y)	Menurut Hery (2018 :45) Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen	$\text{DPR} = \frac{\text{Jumlah Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio

Model Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2017:127), terdapat dua metode untuk menilai apakah residual memiliki distribusi normal: analisis grafis dan analisis statistik.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merujuk pada hubungan linier antara variabel bebas. Menurut Ghazali (2017:71), uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2017:121), uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linier.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2017:47), heteroskedastisitas mengacu pada ketidakseragaman varian variabel dalam model regresi. Sebaliknya, jika varian variabel dalam model regresi sama, hal itu disebut homoskedastisitas.

Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena melibatkan berbagai variabel bebas yang diukur (X_1, X_2, \dots, X_n). Rumus regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Pertumbuhan Labaa
	= Konstanta
X1	= Net Profit Margin
X2	= Return On Asset
X3	= Current Ratio
e	= Error Term

Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2013:97-98), koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen, menurut Ghazali (2013: 98). Uji F imembandingkan nilai F estimasi dengan F tabel untuk menentukan tarafi signifikansi 0,05.

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau iharga saham $<$ nilai isignifikan i(Sig $i < 0,05$),maka model penelitian idapat digunakan.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau harga saham $>$ nilai signifikan (Sig $> 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2011: 98), uji T menguji pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian parsial adalah:

1. Menentukan hipotesis statistik
2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$

Mencari t hitung 2 pihak dengan

menggunakan program SPSS pada komputer dengan menggunakan rumus Mengambil Kesimpulan

1. Jika $T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	24	.01	.10	.0496	.02687
ROA	24	.00	.15	.0546	.04660
CR	24	.62	7.05	2.1152	1.81560
DPR	24	1.14	205.89	31.0341	41.54544
Valid N (listwise)	24				

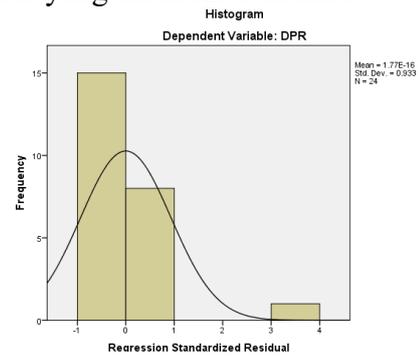
Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai minimum untuk variabel NPM adalah 0,01 sedangkan nilai paling ekstrim adalah 0,10. Meskipun demikian, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 0,0496 dan standar deviasi adalah 0,02687. Insentif dasar untuk variabel ROA adalah 0,00 sedangkan nilai paling ekstrim adalah 0,15, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 0,0546 dan standar deviasi adalah 0,04660. Insentif dasar untuk variabel CR adalah 0,62 sedangkan nilai terbesar adalah 7,05, nilai rata-rata yang didapat adalah 2,1152 dan standar deviasi adalah 1,81560. Insentif minimum untuk variabel DPR adalah 1,14 sedangkan nilai paling maximum adalah 205,89, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 31,0341 dan standar deviasi adalah 41,54544.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menilai sebaran data dalam variabel yang akan dipergunakan dalam penelitian. Data yang ideal untuk penelitian adalah data yang memiliki

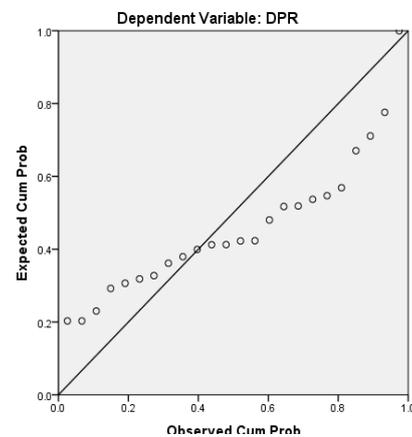
distribusi yang mendekati normal..



Gambar 2. Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa grafik dibentuk seperti lonceng yang ditata ulang yang bertemu dengan garis dering, menyiratkan bahwa informasi dapat dianggap tersebar secara normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot

Titik-titik kecil ini akan lebih sering menjangkau ke arah garis miring berdasarkan plot kemungkinan biasa. Jadi, informasinya biasa saja. Komogrov-Smirnov digunakan untuk mengevaluasi kenormalan residual. 0,05 digunakan untuk kepentingan. Pilihannya tergantung pada kemungkinan, dengan pengaturan (Ghozali, 2013). dalam hal harga kemungkinan $p \geq 0,05$, pengandaian kenormalan yang terpenuhi. Dalam hal harga probabilitas $< 0,05$, pengandaian kenormalan yang tidak terpenuhi.

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	NPM	ROA	CR	DPR
N	24	24	24	24
Mean	.0496	.0546	2.1152	31.0341
Normal Parameters ^{a,b}	.02687	.04660	1.81560	41.54544
Std. Deviation	.153	.257	.238	.236
AbsoluteMost Extreme Differences	.153	.257	.238	.206
Positive	-.109	-.139	-.205	-.236
Negative	.751	1.258	1.167	1.156
Kolmogorov-Smirnov ZAsymp. Sig. (2-tailed)	.626	.084	.131	.138

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel tersebut, hasil Uji Normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,138 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 . Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	CollinearityStatistics	
	Tolerance	VIF
NPM	.318	3.147
1 ROA	.297	3.363
CR	.501	1.994

a. Dependent Variable: DPR
 Berdasarkan Tabel 5 Tolerance NPM 0,318, ROA 0,297 dan CR 0,501 $< 10,00$. Sedangkan VIF NPM 3,147, ROA 3,363 dan CR 1,994 $> 0,10$. Maka disimpulkan multikolinearitas tidak mungkin terjadi.

Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

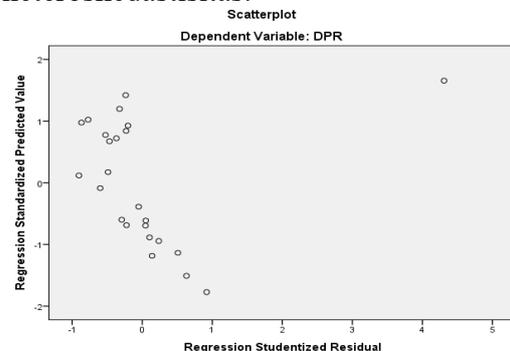
Tabel 6. Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson
1	1.270

Berdasarkan Tabel 6, nilai Durbin-Watson sebesar 1,270 menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang signifikan dalam model regresi. Nilai statistik Durbin-Watson berkisar antara 0 sampai dengan 4. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi tidak adanya autokorelasi dalam model regresi ini terpenuhi, karena tidak ada tanda-tanda autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan yang berbeda pada model regresi. Uji ini membantu mengidentifikasi ada tidaknya heteroskedastisitas.



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Gambar 4 tidak menunjukkan pola titik di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, menunjukkan heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Model penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	83.853	14.679			5.712.000	
NPM	-1186.067	446.662			-2.655.015	
1	26.569	266.135	.767		.100.921	.318
ROA	2.146	5.261	.030	.408	.688	.297
CR			.094			.501
						1.994

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh persamaan regresi linear berganda.

$$Y = 83,853 - 1186,067X_1 + 26,569X_2 + 2,146X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan dapat disesuaikan:

1. 83,853 adalah konstanta. Jika NPM, ROA, dan CR tidak mempengaruhi DPR, maka DPR sama dengan 83,853.
2. Koefisien regresi negatif NPM adalah -1186,067. Ketika NPM meningkat 1 unit, DPR berkurang -1186,067.
3. Koefisien regresi positif ROA adalah 26,569. Kemudian ROA tumbuh sebesar 1 unit dan DPR sebesar 25,569.
4. Koefisien regresi positif CR adalah 2,146. Kemudian CR tumbuh sebesar 1 unit dan DPR sebesar 2,146.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menilai persentase variasi dari variabel tak bebas (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Hasil determinasi adalah sebagai berikut ini:

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.470	.390	32.43789	1.270

a. Predictors: (Constant), CR, NPM, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Menurut Tabel 8, R Square adalah 0,470. Hal ini menunjukkan bahwa NPM, ROA, dan CR memiliki pengaruh sebesar 47% terhadap DPR, sedangkan 53% sisanya dipengaruhi oleh variabel

atau faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) adalah 0,390, yang menandakan bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah sebesar 39%.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18654.220	3	6218.0735	.909	.005 ^b
1 Residual	21044.330	20	1052.216		
Total	39698.550	23			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), CR, NPM, ROA

Pada tabel 9 menghitung F=5,909 dan Sig = 0,138 NPM, ROA, dan CR memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap DPR jika F= 5,909 > F tabel = 3,07 dan Sig = 0,005 0,00

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 10. Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	83.853	14.679			5.712.000	
NPM	-1186.067	446.662			-2.655.015	
1	26.569	266.135	.767		.100.921	.318
ROA	2.146	5.261	.030	.408	.688	.297
CR			.094			.501
						1.994

a. Dependent Variable: DPR

Selanjutnya, dilakukan perhitungan nilai t tabel. Untuk *freedom* (df)= 20 dan tingkat signifikansi 0,05, nilai t tabel adalah 1,72074. Dengan demikian, hasil uji hipotesis memberikan hasil sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil pengujian, variabel NPM memiliki nilai < t tabel atau -

- 2,655 < 1,72074 dengan tingkat signifikansi variabel NPM sebesar 0,015, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H₀ diterima dan H_a ditolak. Ini mengindikasikan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR pada industri subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2020.
- b. Berdasarkan hasil pengujian variabel ROA memiliki nilai t hitung > t tabel atau 0,100 > 1,72074 dan tingkat signifikan variabel ROA 0,921 > 0,05 yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima yang dimana artinya variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan pada DPR pada Industri sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2020.
- c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel CR adalah 0,408, yang melebihi nilai t tabel (1,72074), sementara tingkat signifikansi variabel CR adalah 0,688, yang juga lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian, kita menolak H₀ dan menerima H_a. Ini berarti bahwa variabel CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada industri subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2020

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh NPM terhadap DPR

Hasil pengujian variabel NPM menunjukkan bahwa nilai t hitung (-2,655) lebih rendah dari t tabel (1,72074), dengan tingkat signifikansi variabel NPM sebesar 0,015 < 0,05. Oleh karena itu, H₀ diterima dan H_a ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR pada industri subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2020. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Rini Dwiyaniti dan Lely Fera (2009) yang menemukan bahwa

Cash Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur Indonesia.

Pengaruh ROA terhadap DPR

Hasil pengujian variabel ROA menunjukkan nilai t hitung (0,100) lebih besar dari t tabel (1,72074), dengan tingkat signifikansi variabel ROA sebesar 0,921 > 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H_a diterima. Ini menandakan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada industri subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2020. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Zufahni (2016) dan Lanawati dan Amilin (2015), yang menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

Pengaruh CR terhadap DPR

Hasil pengujian variabel CR menunjukkan nilai t hitung (0,408) lebih kecil dari t tabel (1,72074), dengan tingkat signifikansi variabel CR sebesar 0,688 > 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR pada industri subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2020. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Muhammadinah dan Jamil (2015), yang menemukan bahwa Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dalam perusahaan manufaktur subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020, NPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR.
2. ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR dalam

perusahaan manufaktur subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

3. CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR dalam perusahaan manufaktur subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
4. NPM, ROA, dan CR secara bersama-sama memberikan pengaruh dan signifikansi terhadap DPR dalam perusahaan manufaktur subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel atau penggunaan variabel alternatif, serta meningkatkan ukuran sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat.
2. Bagi investor penelitian ini memberikan wawasan yang lebih baik dalam pemilihan perusahaan untuk berinvestasi, sehingga investor dapat menjadi lebih selektif dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Universitas Bagi Universitas Prima Indonesia peneliti berharap agar penelitian dapat berguna bagi mahasiswa di Universitas Prima Indonesia dan mempermudah mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Parera, Dwidarnita. "Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return on Asset (Roa), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2009- 2013." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4.2 (2016).

Yudhanto, S., & Aisjah, S. (2013). Pengaruh Net Profit Margin,

Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1-14.

Sattu, V. I. (2018). *Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016* (Doctoral dissertation, Universitas matana).

Hidayah, E. N., & Dwiyanto, B. S. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur: Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mantra: Manajemen Strategis*, 1(01), 1-21.

Indonesia, Bursa Efek, and Jln Jend Sudirman Kav. "IDX Statistic." Retrieved from Indonesia Stock Exchange: <https://www.idx.co.id> (2008).

Basuki, A., & DJOKO, S. (2012). *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Total Assets Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Assets, Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Astiti, N. K. A., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., Edy Sujana, S. E., & Msi, A. K. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Net Present Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr)

Studi Pada Perusahaan Basic Industry Dan Properti, Real Estate & Building Contruction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).

Budijanto, Didik. "Populasi, Sampling, dan Besar Sampel." *Kementerian Kesehatan RI* (2013): 18-19.